

**STUDI KORELASI PENGUASAAN *QOWĀ'ID* DENGAN KEMAMPUAN  
*KITĀBAH* SISWA KELAS II MADRASAH DINIYAH PONDOK  
PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK NURUSSALAM KRAPYAK  
YOGYAKARTA**



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Syamsul Hadi**

**09420019**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Hadi  
NIM : 09420019  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul:  
**“Studi Korelasi Penguasaan *Qowā'id* Dengan Kemampuan *Kitābah* Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 November 2013

Mahasiswa



Syamsul Hadi

NIM. 09420019



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Syamsul Hadi

Lamp. : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Syamsul hadi

NIM : 09420019

Judul Skripsi : Studi Korelasi Penguasaan *Qowā'id* Dengan Kemampuan *Kitābah* Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara Syamsul Hadi segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 8 November 2013  
Pembimbing

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I  
NIP. 19820315 201101 1 011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/171/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Studi Korelasi Penguasaan *Qowā'id* Dengan Kemampuan *Kitābah* Siswa Kelas II Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Syamsul Hadi

NIM : 09420019

Telah dimunaqasyahkan pada tanggal : 22 November 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.S.I.  
NIP.19820315 201101 1 011

Penguji I

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

Drs. Radjasa, M.Si.

NIP. 19560907 198603 1 002

Yogyakarta, 20 JAN 2014  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

"مَنْ طَلَبَ شَيْئاً وَجَدَّ وَجَدَ وَمَنْ قَرَعَ الْبَابَ وَلَجَّ وَلَجَ"<sup>1</sup>

*"Barang siapa bersungguh hati mencari sesuatu, pastilah ketemu. Dan barang siapa mengetuk pintu dengan sungguh-sungguh, pastilah memasuki."*

---

<sup>1</sup> Syaikh Ibrahim bin Isma'il dan Syaikh Az-Zarnūji, *Syarah Ta'limul Muta'allim* (Indonesia: Dāru Ihyā'il-Kutub al- 'Arabiyah, ttt.) hlm. 21

*Persembahan*

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan*

*Kepada Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل العلم أرفع الصفات الكمالية، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له الذي خصّ من شاء من عباده بالمآثر الحكيمة، وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله الذي خصّه الله تعالى بجميع كمالات العبودية، وصلى الله على سيّدنا محمّد الذي ملأ الله تعالى قلبه صلى الله عليه وسلّم من جلاله الأعلى جلّ وعلا، وعلى آله وأصحابه والسّالّكين على نهجه فنالوا خيرا وافرا. أمّا بعد.

Segala puji bagi Allah Tuhan yang telah menjadikan Ilmu sebagai paling luhur-luhurnya sifat kesempurnaan, tiada Tuhan kecuali Allah tiada yang menyekutui-Nya. Shalawat serta salam Allah semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah Allah penuh hatinya dengan kebijaksanaan dan sifat Agung, beserta keluarga, sahabat, serta orang-orang yang mengikuti sunnah-sunnahnya.

Alhamdulillah atas karunia, hidayah, serta rahmat-Nya akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan bisa terlaksana tanpa bantuan dan sumbangsih dari beberapa pihak, oleh karenanya sebagai ungkapan rasa syukur Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I., selaku pembimbing skripsi telah sabar membimbing penulis dengan sikap yang santun dan disiplin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Rohmatu Umi Baroroh, M.Ag., selaku Penasihat Akademik yang selalu mengarahkan dan memotivasi penulis untuk tetap semangat dalam menyusun skripsi.
5. Seluruh dosen PBA yang telah mengajarkan dan membimbing penulis selama studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semoga Allah swt selalu memberikan Rahmat-Nya kepada beliau semua. Aamiin.
6. Staf Tata Usaha jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memfasilitasi dan membantu kelancaran penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga atas segala fasilitas serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar Al-Maghfurlah KH. Dalhar Munawwir , Bapak KH. Fuad Asnawi, Bapak KH. Fathoni, Bapak KH. Fairuzi Afieq, Bapak K. Faishol Majdi, K. Fahmi Dalhar, serta seluruh keluarga besar pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta pada umumnya serta teman-teman kamar (Fajri, Alil, Abror, Gading, Ahong, Mahmud, Rozikin, Danu) pada khususnya yang telah memotivasi dan memberikan warna dalam kehidupan penulis, sehingga penulis mendapatkan banyak pelajaran berharga selama menjalani kehidupan di Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu yang selalu membimbing, memberikan nasihat-nasihat, do'a dan kasih sayangnya yang sangat tulus kepada penulis. Takkan pernah mampu membalas semua kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan, Ya Allah ampunilah segala dosa-dosanya jagalah beliau dalam Rahmat kasih-Mu, berikanlah kami kebahagiaan di Dunia dan Akhirat. Aamiin.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Pak dhe, Sule, Subie, Shobierin, gus Firda, serta sahabat-sahabat PBA khususnya PBA A '09 yang telah memberi

bantuan dan motivasi kepada penulis canda tawa dan keceriaan kalianlah yang bisa memberikan warna dalam hidup ini.

11. Teman-teman PPL-KKN 61'g family yang telah menemani dan memberikan pengalaman hidup. Semangat!

Atas semuanya yang telah memberikan sumbangsih kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah memberikan karunia-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan lapang dada.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang mau membaca dan belajar khususnya bagi para *tholibul-'ilmi* (pencari ilmu).

Yogyakarta, 8 November 2013

Penyusun



Syamsul Hadi

NIM: 09420019

## ABSTRAK

**Syamsul Hadi**, Studi Korelasi Penguasaan *Qowā'id* dengan Kemampuan *Kitābah* Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan serta mengkaji secara teoritis mengenai penguasaan *Qowā'id* dan kemampuan *Kitābah* pada siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam serta menganalisis data guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keduanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil populasi penelitian seluruh siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta sebanyak 21 siswa. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data secara deskriptif dan untuk data yang berupa angka dari hasil perhitungan indeks korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dikelompokkan untuk kemudian disimpulkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perolehan nilai rata-rata penguasaan *Qowā'id* sebesar 59,77. Berarti menurut penilaian menggunakan nilai standar berskala 100 tergolong cukup baik. 2) Kemampuan *Kitābah* siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 69,04 dan termasuk dalam kategori baik. 3) Hasil perhitungan  $r_{xy}$  menunjukkan bahwa angka yang diperoleh sebesar 0,874, dimana setelah mengadakan penelusuran dengan  $r_{tabel}$  ternyata baik pada taraf signifikansi 5% (0,456) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,575) lebih besar dari keduanya. Maka dapat diinterpretasikan bahwa antara penguasaan *Qowā'id* dengan kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Nurussalam terdapat Korelasi positif yang signifikan.

*Key words:* Studi korelasi, Penguasaan *Qowā'id*, Kemampuan *Kitābah*.

## الموجز

شمس الهادي، دراسة ارتباطية بين اتقان القواعد وقدرة الكتابة لطلاب الفصل الثاني بالمدرسة الدينية المعهد المنور سكن نور السلام كرايباك يوغياكارتا. البحث العلمي. يوغياكارتا. قسم التعليم اللغة العربية. كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الحكومية الإسلامية. ٢٠١٣.

هدف كتابة هذا البحث وصف اتقان القواعد وقدرة الإنشاء لطلاب الفصل الثاني بالمدرسة الدينية المعهد المنور سكن نور السلام كرايباك يوغياكارتا وتحليل بيئية لأن يعرف موجود ام لا ارتباطية بينهما.

هذا البحث من المباحث النوعية بأن يأخذ المجتمع من هذا البحث كل طلاب الفصل الثاني بالمدرسة الدينية المعهد المنور سكن نور السلام كرايباك يوغياكارتا بعدد واحد وعشرين طلابا. جمع بيئية ينقذ بطريقة الملاحظة، والمقابلة، والوثائق، والإختبار. تحليل بيئية بصورة وبيئية بصورة عدد من حاصل الحساب فهرس ارتباط "product moment" فتجمع واستنتاج صورة.

دلّت نتيجة هذا البحث على : (١) قيمة بمعدّل اتقان قواعد ٥٩،٧٧ يعني في حسابية يستعمل قيمة قدر ١٠٠ داخل في رتبة كافية. (٢) قدرة إنشاء طلاب قيمة بمعدّل ٦٩،٠٤ وهذه داخل في رتبة حسن. (٣) حاصل حسابية اهمية  $r_{xy}$  وهذه النتيجة بعد تحليلية ٠،٨٧٤، واينما بعد تحليلية اهمية ١% (٠،٤٥٦) في مستوى اهمية ٥% اما في مستوي (٠،٥٧٥) فدلت على انه لهما علاقة موجبة هامة بين اتقان قواعد و قدرة الإنشاء لطلاب الفصل الثاني بالمدرسة الدينية المعهد المنور سكن نور السلام كرايباك يوغياكارتا يكون ارتباط ايجابي ذو معنى.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT KETERANGAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	x
HALAMAN AL MŪJAZ.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Hipotesis Penelitian .....	16
G. Metode Penelitian .....	16
H. Teknik Analisis Data .....	29
I. Sistematika Penulisan .....	31
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH PONDOK           PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK NURUSSALAM           KRAPYAK YOGYAKARTA</b>	
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	32
B. Keadaan dan Letak Geografis.....	36
C. Struktur Organisasi .....	38
D. Sistem Pendidikan .....	44
E. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	49

F. Keadaan Guru atau Ustadz .....	51
G. Keadaan Siswa.....	53
H. Sarana dan Prasarana .....	56
<b>BAB III STUDI KORELASI PENGUASAAN <i>QOWĀ'ID</i> DENGAN KEMAMPUAN <i>KITĀBAH</i></b>	
A. PENGAJARAN <i>QOWĀ'ID</i> .....	58
1. Tujuan Pengajaran .....	58
2. Materi Pengajaran <i>Qowā'id</i> .....	59
3. Metode Pengajaran .....	60
4. Evaluasi .....	62
5. Hasil Penguasaan <i>Qowā'id</i> Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta.....	63
B. PENGAJARAN <i>KITĀBAH</i> .....	66
1. Tujuan Pengajaran .....	66
2. Materi Pengajaran <i>Kitābah</i> .....	67
3. Metode Pengajaran .....	67
4. Evaluasi Pengajaran <i>Kitābah</i> .....	69
5. Hasil Kemampuan <i>Insya</i> Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta .....	69
C. ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	71
1. Korelasi Antara Penguasaan <i>Qowā'id</i> Dengan Kemampuan <i>Kitābah</i> .....	71
2. Analisis Hasil Penelitian.....	80
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-Saran.....	83
C. Kata Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

## DAFTAR TABEL

TABEL I	: Kisi-Kisi Tes <i>Qowā'id</i> .....	21
TABEL II	: Kisi-Kisi Tes <i>Kitābah</i> .....	25
TABEL III	: Aspek Penilaian.....	26
TABEL IV	: Daftar Wali Kelas Madin Nurussalam .....	42
TABEL V	: Daftar Staf Pengajar Madin Nurussalam Krapyak Yogyakarta .....	43
TABEL VI	: Daftar Kitab Madin Nurussalam Krapyak Yogyakarta .....	46
TABEL VII	: Daftar Sarana Prasarana Madrasah Diniyyah Nurussalam Krapyak Yogyakarta .....	56
TABEL VIII	:Daftar Nilai Rata-Rata <i>Qowā'id</i> Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-M	
TABEL IX	: Daftar Nilai Rata-Rata <i>Kitābah</i> Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta .....	70
TABEL X	: Nilai Hasil Tes <i>Qowā'id</i> dan Nilai Hasil Tes <i>Kitābah</i> yang Berhasil dicapai oleh 21 Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta .....	74
TABEL XI	: Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Nilai Hasil Tes <i>Qowā'id</i> ) dan Variabel Y (Nilai Hasil Tes <i>Kitābah</i> ) .....	75
TABEL XII	: Hasil perhitungan Korelasi Antara Penguasaan <i>Qowā'id</i> Dengan Kemampuan <i>Kitābah</i> Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta .....	77
TABEL XIII	: Tabel Pedoman Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment .....	78

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam penulisan Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Penulis menggunakan pedoman transliterasi arab-latin yang disusun oleh Departemen Agama RI Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama dan disahkan melalui Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987. Berikut ini Pedoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri P dan K:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De

ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	ka	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	...’...	Apostrof
ي	ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
....	Fathah	a	A
....	Kasrah	i	I
....	dammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba      ذُكِرَ – zükira      يَذْهَبُ – yazhabu

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ .....	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ .....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa      هَوَّلَ – haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... اِ ..... يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ ..... يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ..... وِ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ - yaqūlu

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

- 1) Ta Marbuṭah hidup, Ta Marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan ḍammah. Transliterasinya adalah /t/.
- 2) Ta Marbuṭah mati, Ta Marbuṭah yang mati atau mendapat harakat-sukun, transliterasinya adalah /h/.
- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-aṭfāl

- raudatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-madīnah al-munawwarah

- al-madīnatul-munawwarah

طَلْحَةَ - ṭalḥah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا Rabbanā الْحَجُّ Al-hajju

نَزَّلَ Nazzala نُعْمَ Nu"ima

الْبِرُّ Al-birru

#### 6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan tanda ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ Ar-rajulu      الْقَلَمُ Al-qalamu

السَّيِّدَةُ As-sayyidatu      الْبَدِيعُ Al-badī'u

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya terletak ditengah atau di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

### 1) Hamzah di awal:

أَمْرٌ umirtu      أَكَلَ akala

### 2) Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ ta'khuzūna      تَأْكُلُونَ ta'kulūna

### 3) Hamzah di akhir

شَيْءٌ syai'un      النَّوْءُ an-nau'u

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim, dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahua khair arrāziqīn

- Wa innallāha lahua khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufūl al-kaila wa-almīzān

- Fa aufūl-kaila wal-mīzān

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهًا وَمُرْسَهًا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla

- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīla

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam kapital tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan/EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muḥammadun illā rasūl

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru Ramadāna al-lazī unzila fih al-Qur'ānu

- Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil Qur'ānu

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Peranan bahasa Arab dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang ada di Indonesia mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencetak karakter bangsa yang mayoritas beragama Islam ini. Bahasa Arab yang diajarkan di sekolah-sekolah, pondok pesantren, maupun di bangku kuliah telah membuktikan betapa pentingnya mata pelajaran tersebut bagi peserta didik pada khususnya dan bagi dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Bahasa Arab selain sebagai alat untuk berkomunikasi, juga sebagai bahasa Agama. Kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa Agama, yakni agama Islam, bisa kita ketahui bahwa agama Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah swt melalui perantara Malaikat Jibril as. kepada Nabi Muhammad saw. Wahyu tersebut dihimpun menjadi kitab suci, yaitu Al-Qur'an yang berbahasa Arab. Demikian pula Hadis yang merupakan penjelasan dari Al-Qur'an juga disusun dengan bahasa Arab.

Mengenai pentingnya bahasa Arab untuk dipelajari dan dipahami. *Syekh Syarāfuddin Yahya al-Imrīī* dalam kitabnya menerangkan sebagai berikut:

وَكَانَ مَطْلُوبًا أَشَدَّ الطَّلَبِ # مِنَ الْوَرَى حِفْظُ اللِّسَانِ الْعَرَبِيِّ

كَيْ يَفْهَمُوا مَعَانِيَ الْقُرْآنِ # وَالسُّنَّةِ الدَّقِيقَةِ الْمَعَانِي

Artinya:

*“Dan sangat dianjurkan kepada setiap orang (muslim), untuk memelihara (mempelajari) bahasa Arab, supaya mereka dapat memahami kandungan al-Qur’an dan as-Sunnah yang memiliki makna-makna yang lembut”<sup>2</sup>*

Pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren terlebih pondok pesantren salaf lebih menekankan penguasaan baca dan pemahaman kitab-kitab kuning yang berisi tentang ilmu-ilmu Agama. Oleh karena itu sistem pembelajaran yang ada di pesantren biasanya dengan mendirikan sekolah khusus yang ada dalam Pesantren tersebut yang lebih dikenal dengan sebutan Madrasah Diniyyah. Bagi santri pemula lebih ditekankan pada kitab-kitab yang membahas tentang kaidah-kaidah bahasa Arab/*Qowā'id*, biasanya kitab *Qowā'id* yang digunakan di pondok pesantren adalah dalam bidang ilmu nahwu, seperti: kitab *Qowā'id al-I'rāb*, kitab *Nahwu al-Wāḍih*, kitab *al-Ājurūmiyyah*, kitab *al-'Imrīṭī*, kitab *Alfiyah ibnu Mālik*, dll., sedangkan dalam bidang ilmu ṣaraf menggunakan kitab *al-Amsilah at-Taṣrīfiyyah*, kitab *Qowā'id al-I'lāl*, kitab *al-Maqṣūd*, dan kitab-kitab ṣaraf lainnya.

Karena pentingnya ilmu nahwu-ṣaraf dalam mempelajari bahasa Arab muncullah ungkapan:

---

<sup>2</sup> Faqih Moehammad, “Bahasa Arab sebagai bahasa universal,” <http://faqihmoehammad.blogspot.com/2011/03/bahasa-arab-sebagai-bahasa-universal.html> diakses tanggal 10 Maret 2013, pukul 13:11

الصَّرْفُ أُمُّ الْعُلُومِ وَالتَّحْوُّ أَبُوهُمَا

“Ilmu *şaraf* adalah induk segala ilmu, sedangkan ilmu Nahwu adalah bapaknya”<sup>3</sup>.

Ilmu *şaraf* disebut induk segala Ilmu, sebab Ilmu *şaraf* itu melahirkan bentuk setiap kalimat, sedangkan kalimat itu menunjukkan bermacam-macam ilmu. Kalau tidak ada kalimat tentu tidak ada tulisan, tanpa tulisan sukar mendapatkan ilmu. Adapun ilmu nahwu disebut juga dengan bapak ilmu, sebab ilmu Nahwu itu untuk memperbaiki setiap kalimat dalam susunannya, i’rabnya dan sebagainya.

Ada empat aspek menyangkut kemampuan seseorang mempelajari bahasa Arab, yaitu:

1. Kemampuan membaca dengan benar dan kemampuan memahami dengan tepat kitab-kitab, terutama Al-Qur’an dan Hadits, serta buku-buku berbahasa Arab
2. Kemampuan menulis dan mengarang dengan bahasa Arab
3. Kemampuan berbicara dengan bahasa Arab
4. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab

---

<sup>3</sup> KH. Moch. Anwar. *Revisi Ilmu şaraf terjemahan Matan Kailani dan Nadham Al-Maqsud berikut penjelasannya*. (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2000) hlm. 111)

Untuk menguasai keempat aspek kemampuan berbahasa Arab diatas mutlak diperlukan *ilmu nahwu* dan *şaraf*, namun yang paling diprioritaskan adalah aspek yang pertama karena akan mempermudah seseorang dalam mempelajari aspek-aspek lainnya<sup>4</sup>. Dan dari keempat kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai siswa, Penulis bertujuan untuk memfokuskan penelitiannya tentang kemampuan *Kitābah* (menulis). Dan kemampuan *Kitābah* ini termasuk bagian dari kemampuan menulis (*al-kitābah*). Dalam keterampilan *Kitābah* ada tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan seorang guru, yaitu pembelajaran tulis-menulis huruf, menyalin, dikte (*Imla'*) dan kemudian mengarang (*Insyā'*). *Kitābah* merupakan barometer keberhasilan pembelajaran bahasa Arab setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Berkaitan dengan pentingnya ilmu *Qowā'id* (nahwu dan şaraf) Dengan kemampuan *Kitābah* siswa di Madrasah Diniyyah pondok pesantren, khususnya di pondok pesantren Nurussalam Krapyak, maka Penulis mengangkat judul “*Studi Korelasi Penguasaan Qowā'id Dengan Kemampuan Kitābah Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta*”.

Alasan penulis memilih Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta sebagai objek penelitian adalah berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis

---

<sup>4</sup> Ali Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (tata bahasa Arab) praktis dan aplikatif*. (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1995) hlm. 36

sebagai salah satu dari santri di pondok pesantren tersebut. Dalam penelitian yang akan penulis laksanakan, penulis akan melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyyah Nurussalam yang terdiri dari empat kelas, yakni: kelas I, II, III, dan IV. Adanya tingkatan kelas, maka penulis akan memfokuskan untuk meneliti pada kelas II saja.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan Latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah, yaitu:

- a. Bagaimana penguasaan *Qowā'id* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta?
- b. Bagaimana tingkat kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta?
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan *Qowā'id* Dengan kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta?

## C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penguasaan *Qowā'id* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta?

- b. Untuk mengetahui tingkat kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks Nurussalam Krapyak Yogyakarta?
- c. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara penguasaan *Qowā'id* Dengan kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta?

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sebuah karya tulis yang bisa memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan mengenai *Studi Korelasi Penguasaan Qowā'id Dengan Kemampuan Kitābah Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta*”.
- b. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan masukan bagi madrasah, khususnya bagi para ustadz untuk bisa memaksimalkan pengajaran ilmu *Qowā'id* kepada siswanya.
- c. Sebagai sebuah motivasi siswa madrasah dalam menekuni pembelajaran di madrasah dan lebih sungguh-sungguh dalam belajar, belajar apapun terutama dalam bidang ilmu Agama Islam.

#### D. TELAAH PUSTAKA

Dalam sebuah penelitian telaah pustaka menjadi sangat penting untuk menghindari plagiasi. Dengan demikian peneliti hendak melakukan penelusuran Dengan hasil penelitian yang terdahulu. Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti adalah:

- a. “Minat Dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (*Studi Korelasional Di MTs Ma’had Islamy Kotagede*)”. Skripsi saudari Laila Shofiana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini meneliti tentang minat dan kemampuan membaca teks bahasa arab pada siswa kelas VIII MTs Ma’had Islamy Kotagede serta menganalisis data guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan/korelasi antara keduanya. Pengumpulan data dilaksanakan dengan mengadakan observasi, angket, tes, interview, dan dokumentasi. Analisis data secara deskriptif dan untuk data yang berupa angka dari hasil penghitungan indeks korelasi “r” product moment data kelompokan untuk kemudian disimpulkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan rata-rata hitung minat siswa kelas VIII MTs Ma’had Islamy adalah 69, yang mana setelah dirubah menjadi nilai 56,25 dari skor maksimal yang dicapai siswa tergolong dalam kategori sedang. Adapun kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma’had Islamy memiliki rata-rata hitung sebesar 61,4, dengan presentasi sebesar 50% dari

nilai maksimal yang dicapai, termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berarti bahwa antara minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII Ma'had Islamy tidak ada korelasi positif yang signifikan<sup>5</sup>.

- b. Studi Korelasi Penguasaan *Qowā'id*, Kosakata, Dan Teknik Membaca Dengan Prestasi Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas II MA Wahid Hasyim. Skripsi saudari Lathifah jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini meneliti tentang korelasi antara penguasaan *Qowā'id*, kosakata, dan tehnik membaca Dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis validitas dan analisis realibilitas. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penguasaan *Qowā'id* siswa kelas II MA Wahid Hasyim berada pada kategori sedang atau cukup, yaitu: rata-rata berada pada 78-69. Penguasaan kosakata siswa berada pada kategori sedang atau cukup yaitu rata-rata berada pada 45-70,5. Tehnik membaca mereka juga berada pada kategori cukup yaitu rata-rata 47-35. Begitu juga prestasi membaca kitab kuning siswa juga dalam kategori sedang atau cukup yaitu pada rata-rata 70-69. Dengan

---

<sup>5</sup> Laila sofiana. Minat dan kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas ( studi korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede) Yogyakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

demikian penelitian tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan *Qowā'id*, penguasaan kosakata, dan penguasaan tehnik membaca Dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim<sup>6</sup>.

- c. Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar *Qowā'id* Dengan Prestasi Belajar *Muhādasah* Siswa Kelas II MAK NU Banat Kudus. Skripsi saudari Milhatun Nikmah jurusan, Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini meneliti tentang korelasi antara prestasi belajar *Qowā'id* dengan prestasi belajar *Muhādasah* siswa kelas II MAK NU Banat Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan teknik non tes, sedangkan teknik non tes menggunakan observasi, interview, dokumentasi, dan angket. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data statistik (angka). Hasil penelitian menunjukkan tingkat prestasi belajar *Qowā'id* yang dicapai oleh siswa kelas II MAK NU Banat Kudus termasuk cukup baik. Dengan nilai rata-rata siswa 68,65. Sedangkan prestasi belajar *Muhādasah* siswa juga termasuk baik, dengan nilai rata-rata 75,1. Dengan demikian dapat diketahui

---

<sup>6</sup> Lathifah, studi korelasi penguasaan Qowa'id, kosakata, dan tehnik membaca terhadap Prestasi membaca Kitab Kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim, sleman, Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

bahwa antara prestasi belajar *Qowā'id* dengan prestasi belajar *muhādasah* siswa terdapat hubungan positif yang signifikan<sup>7</sup>.

Uraian dari beberapa penelitian yang telah penulis cantumkan diatas, sudah jelas bahwasannya penelitian penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana peneliti mencoba untuk menguraikan secara lebih antara penguasaan *Qowā'id* dengan kemampuan *Kitābah* siswa melalui studi korelasi.

Jadi penelitian ini adalah “*Studi Korelasi Penguasaan Qowā'id Dengan Kemampuan Kitābah Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta*”.

## E. LANDASAN TEORI

### 1. Tinjauan Tentang Korelasi

Kata korelasi berasal dari kata bahasa Inggris *correlation* yang artinya hubungan<sup>8</sup>. Kata ini telah diadaptasi dalam bahasa Indonesia menjadi kata korelasi dalam arti yang sama<sup>9</sup>.

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan

---

<sup>7</sup> Milhatun Nikmah, studi korelasi antara prestasi belajar Qowa'id dengan prestasi Muhadatsah siswa kelas II MAK NU Banat Kudus, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

<sup>8</sup> Jhon. M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1994) hlm. 145

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, edisi kedua), hlm. 523

dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian<sup>10</sup>.

## 2. Tinjauan Tentang Penguasaan

Penguasaan menurut W.J.S. Poerwadarminta mengatakan bahwa penguasaan mengandung arti "*pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian*".

Penguasaan tersusun dari kata dasar kuasa yang berarti mampu, mengerti benar dan mempelajari bolak-balik supaya paham. Maka kata penguasaan secara operasional dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh suatu hal agar dipahami.

Sedangkan penguasaan menurut ahli pendidikan merupakan salah satu bentuk perubahan tingkah laku yang didapat dari hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh A. Thabrani R. menyatakan bahwa: Belajar dalam arti yang luas ialah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan penggunaan, dan penilaian Dengan atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih

---

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hlm. 166

luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.

Berdasarkan uraian tentang penguasaan diatas dapat dilihat juga dengan jelas bahwa untuk mengukur tingkat penguasaan seseorang dapat dengan penggunaan tes. Nana Sudjana mengungkapkan bahwa:

“Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dari pengajarnya”.<sup>11</sup>

### 3. Tinjauan Tentang *Qowā'id*

*Qowā'id* sendiri dibagi menjadi dua aspek, yaitu: nahwu dan ṣaraf atau dalam bahasa Indonesia disebut sintaksis dan morfologi. Nahwu adalah ilmu-ilmu yang mempelajari susunan kalimat dan ciri-ciri khasnya, termasuk kedudukan kata dan fungsi kata tersebut dalam kalimat.

Sedangkan ṣaraf atau morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata Dengan golongan dan arti kata atau mempelajari seluk-beluk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995) hlm. 35

<sup>12</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Pengajaran Morfologi* (Bandung: Angkasa, 1987) hlm. 4

Hubungan ilmu *ṣarf* dengan ilmu *nahwu* tidak dapat dipisahkan bagaikan ibu dan bapak yaitu saling membutuhkan serta saling melengkapi. Adapun perbedaan ilmu *ṣarf* dan ilmu *nahwu* adalah jika ilmu *ṣarf* membahas suatu kata sebelum masuk di dalam susunan kalimat, sedangkan ilmu *nahwu* adalah membahas suatu kata ketika sudah masuk didalam susunan kalimat.

Ada 4 aspek kemahiran berbahasa arab, yaitu:

- a. Kemampuan membaca dengan benar dan memahami dengan tepat kitab-kitab terutama al-Qur'an dan al-Hadits dan buku-buku berbahasa Arab
- b. Kemampuan menulis
- c. Kemampuan berbicara
- d. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain<sup>13</sup>

Untuk mengetahui keempat aspek berbahasa arab, mutlak diperlukan penguasaan ilmu *ṣarf* dan *nahwu*. Keempat aspek tersebut yang harus diprioritaskan adalah kemampuan yang pertama, jika aspek pertama telah memadai, maka sangat mudah untuk menguasai aspek kemampuan lainnya.

#### 4. Tinjauan Tentang Pembelajaran *Kitābah*

Kompetensi menulis (*kitābah*) secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas

---

<sup>13</sup> Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN (Jakarta: DEPAG, 1997)

(*hurr*). Menulis terbimbing merupakan kompetensi menulis dengan menggunakan panduan tertentu atau stimulus, misalnya berupa gambar, pertanyaan dan kosa kata atau kalimat pemandu. Adapun menulis bebas merupakan kompetensi menulis tanpa panduan atau stimulus, sehingga penulis bebas berkreasi dalam mengembangkan tulisannya.

Secara rinci kompetensi menulis terbimbing meliputi:

- a. Mengurutkan kata menjadi kalimat
- b. Menyusun kalimat berdasarkan gambar
- c. Menyusun kalimat berdasarkan kosakata
- d. Mengurutkan kalimat menjadi paragraph
- e. Mendeskripsikan objek atau gambar tunggal berdasarkan pertanyaan
- f. Mendeskripsikan objek atau gambar tunggal
- g. Mendeskripsikan gambar berseri
- h. Menyusun paragraf berdasarkan pertanyaan<sup>14</sup>.

Kemampuan *kitābah* termasuk salah satu bagian dari ke-empat *mahāroh* (keterampilan) dalam Bahasa Arab, yakni *Al-istimā'*, *Al-kalām*, *Al-qirā'ah*, dan *Al-kitābah*. Dengan terbaginya *kitābah* menjadi dua, yaitu *Kitābah muwajjahah* (terbimbing) dan *Kitābah ḥurriyah*

---

<sup>14</sup> Imam Asrori dkk, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (MISYKAT: Malang, 2012) hlm. 136

(bebas), maka dalam penelitian ini penulis hanya meneliti *kitābah* terbimbing saja, mengingat kemampuan subjek penelitian yang masih berada di bangku kelas II Madrasah Diniyyah.

##### 5. Tinjauan tentang Pembelajaran *Qowā'id* dan Kontribusinya terhadap Kemampuan *Kitābah*

Pembelajaran *Qowā'id* di Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah metode sorogan, tanya-jawab, diskusi, hafalan. Sedangkan kurikulum mata pelajaran *Qowā'id* yang digunakan di Madrasah ini masih menggunakan kitab-kitab *Qowā'id* (nahwu) yang sering digunakan di pondok pesantren lain, yaitu kitab *Al-Ājurūmiyah*, *Al-Imriṭi*, dan *Al-Fiyah Ibnu Malik*, sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Sedangkan untuk *Qowā'id* (ṣaraf) menggunakan kitab *al-Amṣilatu at-Taṣrīfiyyah* dan kitab Shorof Praktis “Metode Krapyak”, buku ini selain berisi tentang kaidah-kaidah ṣaraf juga menggunakan metode pentasrifan yang beda dari yang lain dengan mengambil bagian-bagian inti dari pentasrifan yang selama ini diterapkan di dunia pesantren. Kontribusi pembelajaran *Qowā'id* terhadap kemampuan *kitābah* siswa sangatlah besar dalam segi kaidahnya maupun dari segi keteraturan bahasanya.

Berhubung relatif kurangnya memahami dan meneliti siswa dalam mata pelajaran *kitābah* dan kurangnya penguasaan *Qowā'id* siswa di Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek

Nurussalam Krapyak Yogyakarta, khususnya kelas II sebagai subjek penelitian, maka hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk menelitinya.

#### F. HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha terdapat hubungan antara penguasaan *Qowā'id* dengan kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta
2. Ho tidak terdapat hubungan antara penguasaan *Qowā'id* dengan kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta

#### G. METODE PENELITIAN

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 24

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pengumpulan data yang berupa angka-angka. Adapun jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi dalam bidang pendidikan, sosial, maupun ekonomi banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian ini dilakukan ketika mereka ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

Hal ini sesuai dengan anjuran yang menyatakan bahwa: “*penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih*”<sup>16</sup>.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal.

## 3. Penentuan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab

---

<sup>16</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 166

pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan<sup>17</sup>.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta beserta staf-stafnya sebagai responden untuk dimintai informasi tentang gambaran umum dan seluk beluk/sejarah madrasah yang dikelola.
- b. Guru bahasa Arab dan *Qowā'id* kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta sebagai responden untuk diambil informasi tentang penelitian Penulis.
- c. Siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta yang berjumlah 21 siswa sebagai populasi penelitian dan menjadi sumber data untuk mengetahui pengaruh penguasaan *Qowā'id* dengan kemampuan *Kitābah* siswa.

Sedangkan objek penelitian ini adalah *studi korelasi penguasaan Qowā'id dengan kemampuan Kitābah siswa kelas II madrasah diniyyah pondok pesantren al-Munawwir komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta.*

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

#### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

##### 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>18</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data atau info mengenai gambaran umum obyek penelitian, disamping itu metode ini penulis gunakan untuk mengamati keadaan, fasilitas, sarana dan prasarana di Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

##### 2) Wawancara/Interview

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki<sup>19</sup>. Interview digunakan penulis untuk memperoleh informasi jawabannya lebih bersifat pribadi dan bukan pendapat kelompok, atau informasi alternatif dari suatu kejadian tertentu. Wawancara disini bersifat bebas atau sering pula disebut tak berstruktur yaitu wawancara dimana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman.<sup>20</sup>

Adapun yang penulis wawancarai adalah Kepala Madrasah, Guru *Qowā'id* dan Guru Bahasa Arab yaitu untuk memperoleh

---

<sup>18</sup> Sutrisna Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136

<sup>19</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 58

<sup>20</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 80

informasi mengenai siswa atau pembelajaran yang menjadi subyek penelitian. Selain itu juga mewawancarai beberapa pihak yang terkait dengan penelitian.

### 3) Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya<sup>21</sup>.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang penguasaan *Qowā'id* dan kemampuan *Kitābah* siswa yang dinyatakan dalam bentuk skors, yaitu nilai raport semester I dan II diambil dari pihak pengurus madrasah. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

### 4) Tes

Instrumen tes ini digunakan untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa dalam penguasaan *Qowā'id* dan kemampuan *Kitābah* siswa yang dijadikan sampel penelitian. Sebelum melakukan tes ini penulis konsultasikan terlebih dahulu kepada Guru bidang studi *Qowā'id* dan Bahasa Arab untuk menjaga validitas dan reliabelitasnya.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hlm.274

Tes ini digunakan untuk mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka menerima proses belajar-mengajar dari guru selama waktu tertentu<sup>22</sup>. Instrument tes ini dibuat sendiri oleh penulis dengan materi yang telah diajarkan.

Adapun tesnya terdiri dari 2 macam yaitu tes *Qowā'id* dan tes keterampilan *Kitābah* sebagai berikut:

#### 1. Tes *Qowā'id*

Hasil dari tes *Qowā'id* diambil untuk mengetahui penguasaan siswa Dengan ilmu *Qowā'id*. Adapun tes tersebut dilaksanakan dengan secara tertulis.

Isi dari tes ini berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang diambil dari buku-buku *Qowā'id* yang digunakan oleh guru *Qowā'id*.

Adapun kisi-kisi tes *Qowā'id* sebagai berikut:

**Tabel I**

**Kisi-Kisi Tes *Qowā'id***

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Nomor soal	Jumlah butir soal
1. Memahami macam-macam <i>I'rab</i> dan ciri-cirinya	1.1. Menjelaskan pengertian masing-masing <i>I'rab: Rafa', Naṣāb, Khafaḍ, Jazm</i>	1,2	2
	1.2. Menunjukkan tanda masing-masing <i>I'rab: Rafa',</i>	3,4	2

<sup>22</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 139

	<i>Naṣāb, Khafaḍ, Jazm</i>		
2. Memahami macam-macam <i>Fi'il</i>	2.1. Menjelaskan pengertian <i>Af'al: Fi'il Māḍi, Fi'il Muḍāri', Fi'il Amar</i>	5	1
	2.2. Membedakan <i>Af'al: Fi'il Māḍi, Fi'il Muḍāri', Fi'il Amar</i>	6	1
	2.3. Menunjukkan ciri-ciri <i>Af'al: Fi'il Māḍi, Muḍāri', Fi'il Amar</i>	7	1
3. Memahami <i>Isim ḍamīr</i>	3.1. Membedakan isim ḍamīr: <i>ḍamīr mutakallim</i> (أنا و نحن), <i>ḍamīr mukhāṭab</i> (أنت، أنت، أنتما، أنتم، أنتنّ)، <i>ḍamīr ghāibah</i> ( هو، هي، هما، هم، هنّ)	8,9	2
	3.2. Menentukan pembagian <i>isim ḍamīr : ḍamīr mutakallim</i> (أنا و نحن), <i>ḍamīr mukhāṭab</i> (أنت، أنت، أنتما، أنتم، أنتنّ)، <i>ḍamīr ghāibah</i> ( هو، هي، هما، هم، هنّ) dalam suatu kalimat dengan benar	10,11	2
4. Memahami <i>Isim isyārah</i>	4.1. Menjelaskan pembagian <i>isim isyārah: isim isyārah lilba'īd</i> (ذلك و تلك), <i>isim isyārah lilqarīb</i> (هذا و هذه)	12,13	2
	4.2. Menentukan <i>isim isyārah: isim isyārah lilba'īd</i> ( ذلك و تلك), <i>isim isyārah lilqarīb</i>	14,15	2

	(هذا و هذه) dalam suatu kalimat dengan tepat		
5. Memahami <i>Isim mufrod, tašniyah, dan jama'</i>	5.1. Menjelaskan pengertian isim <i>mufrod, tašniyah, dan jama'</i>	16,17	2
	5.2. Menentukan <i>mufrod, tašniyah, dan jama'</i> dalam teks bacaan	18,19	2
	5.3. Membedakan <i>mufrod, tašniyah, dan jama'</i> dalam suatu kalimat	20,21	2
6. Memahami <i>Isim istifham</i>	6.1. Menjawab pertanyaan dari macam-macam <i>isim istifham</i>	22,23	2
	6.2. Menentukan macam-macam <i>isim istifham</i> dalam suatu kalimat yang sesuai	24,25	2
7. Memahami <i>Isim ghairu munšarif</i>	7.1. Menjelaskan pengertian <i>isim ghairu munšarif</i>	26	1
	7.2. Menentukan tanda-tanda <i>isim ghairu munšarif</i> dalam suatu kalimat	27	1
	7.3. Menyebutkan macam-macam <i>isim ghairu munšarif</i> dalam suatu bacaan	28	1
8. Memahami <i>'Āmil Nawāšib dan 'Āmil Jawāzim</i>	8.1. Menentukan macam-macam <i>'Āmil Nawāšib dan 'Āmil Jawāzim</i>	29	1
	8.2. Menyebutkan <i>'Āmil nawāšib dan 'Āmil Jawāzim</i> dalam suatu kalimat	30	1
9. Memahami <i>Mubtada' dan khabar</i>	9.1. Menjelaskan pengertian <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i>	31	1
	9.2. Menentukan <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i> dalam teks bacaan	32	1
	9.3. Menunjukkan ciri-ciri <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i> dalam suatu teks bacaan	33	1

10. Memahami <i>muzakkar</i> dan <i>mu'annaṣ</i>	10.1. Menentukan lafadz <i>muzakkar</i> dan <i>mu'annaṣ</i> dalam suatu kalimat	34	1
	10.2. Membedakan lafadz <i>muzakkar</i> dan <i>mu'annaṣ</i> dalam suatu teks bacaan	35	1

## 2. Tes *Kitābah*

Untuk tes *Kitābah* juga dilakukan secara tertulis, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

Adapun komponen-komponen dari tes *Kitābah* adalah:

1. Penggunaan teks bacaan, yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan tentang *في المدرسة* secara tertulis.
2. Penggunaan ilustrasi gambar, yang berfungsi sebagai media untuk menjawab pertanyaan teks bergambar.
3. Penggunaan kata acak, berfungsi sebagai melatih kecerdasan dalam menyusun dan mencocokkan kata acak sehingga menjadi kalimat yang sempurna.
4. Penggunaan lawan kata, berfungsi untuk mencocokkan kata yang sesuai dengan lawan kata yang telah tersedia.

Adapun kisi-kisi tes *Kitābah* sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Kisi-Kisi Tes *Kitābah***

Kompetensi dasar	Indikator kompetensi	Nomor soal	Jumlah butir soal
1. Memahami teks bacaan	1.1. Menentukan fakta tersurat	1	1
	1.2. Menentukan fakta tersirat	2	1
	1.3. Menyimpulkan isi bacaan	3	1
	1.4. Menentukan topik bacaan	4	1
	1.5. Menentukan ide pokok dalam paragraf	5	1
2. Penggunaan ilustrasi gambar	2.1. Menjawab pertanyaan tentang profesi dari ilustrasi gambar	6,7	2
	2.2. Menentukan tempat atau letak pada gambar yang telah disediakan	8	1
	2.3. Mendeskripsikan kegiatan yang ada dalam gambar	9,10	2
3. Penggunaan kata acak	3.1. Mengurutkan kata acak sehingga menjadi kalimat yang sempurna	11-15	5
4. Penggunaan antonim atau lawan kata	4.1. Mencocokkan kata yang berlawanan dengan kata yang telah disediakan	15-20	5

Adapun aspek penilaiannya sebagai berikut:

**Tabel III**

**Aspek Penilaian**

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja		
		1	2	3
1	Kesesuaian penulisan kata			
2	Ketepatan penulisan jawaban			
3	Kejelasan tulisan jawaban			
4	Kelancaran dan ketepatan menulis			
5	Ketepatan penulisan syakal			
Jumlah skor:				

Berikut ini adalah standarisasi kategori nilai yang penulis buat untuk menginterpretasikan hasil rata-rata tes:

Kategori Nilai:

80-100 = Sangat Baik

60-79 = Baik

40-59 = Cukup

20-39 = Kurang

0-19 = Sangat Kurang

### 3. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

Uji coba instrument bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrument yang baik. Untuk memperoleh data yang sesuai dan akurat, maka dibutuhkan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliable.

#### a. Uji Validitas

Istilah validitas biasa disepadankan dengan istilah *kesahihan* dalam bahasa Indonesia, yang artinya ketepatan atau kebenaran. Ketika menadakan pengukuran kompetensi siswa, kita ingin dan berusaha memperoleh hasil yang pengukuran yang valid, sah, tepat, atau benar. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam uji validitas instrumen peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas<sup>23</sup>.

Disini penulis melakukan penyusunan tes yang bersumber dari kurikulum mata pelajaran bahasa Arab kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-

---

<sup>23</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52

Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta yang telah diperiksa dan disetujui oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

b. Uji Realiabelitas

Realibitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Alpha* dari Cronbach, yaitu:

$$\text{Realibilitas Instrumen: } \sqrt{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$\sqrt{ii}$  = koefisien realibilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

n = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = varian skor tiap-tiap butir

$\sum \sigma_t^2$  = varian total

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk mencari hubungan antara penguasaan *Qowā'id* dengan kemampuan *Kitābah* menggunakan teknik korelasi. Adapun yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment.

Ada 3 rumus yang dapat digunakan untuk menentukan koefisien korelasi ini.

Rumus 1

$$r = \frac{\frac{1}{N} \sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{S_x \cdot S_y}$$

Rumus 2

$$r = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Rumus 3

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}^{24}$$

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 228

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah keseluruhan data

$\sum x_i$  = jumlah nilai variabel  $x$

$\sum y_i$  = jumlah nilai variabel  $y$

$\sum x_i^2$  = jumlah nilai kuadrat variabel  $x$

$\sum y_i^2$  = jumlah nilai kuadrat variabel  $y$

$\sum x_i y_i$  = jumlah hasil perkalian antara skor  $x$  dan  $y$

Adapun dari 3 rumus diatas penulis memilih rumus yang ke-3.

Penggunaan rumus yang ke-3 ini menguntungkan karena:

- Tidak usah mencari  $(x - \bar{x})$  dan  $(y - \bar{y})$  yang berarti menambah langkah.
- Hasil pengurangan  $(x - \bar{x})$  dan  $(y - \bar{y})$  umumnya merupakan bilangan pecahan sehingga walaupun merupakan bilangan kecil, tetapi dituliskan dalam pecahan desimal yang terdiri dari dua sampai empat angka dibelakang koma.
- Dengan rumus 3 atau yang disebut rumus angka kasar, dapat langsung dihitung dengan kalkulator. Pekerjaannya akan lebih cepat.
- Jika menggunakan tabel hanya harus membuat 5 kolom nilai yaitu  $X$ ,  $Y$ ,  $X^2$ ,  $Y^2$ , dan  $XY$ .

Bahkan kalau dengan kalkulator statistik, hanya diperlukan kolom X dan Y saja<sup>25</sup>.

## I. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar lebih memudahkan penelaahan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta, meliputi: Sejarah berdiri dan perkembangannya, Keadaan dan Letak geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Kiyai/Pengasuh, Ustadz, Santri, Sarana dan Prasarana serta fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta.

Bab III : Pembahasan laporan hasil penelitian yang berisi penyajian data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab IV : Penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hlm. 314-318

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang “Studi Korelasi Penguasaan *Qowā'id* Dengan Kemampuan *Kitābah* Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta” dengan menghitung serta menganalisis data yang telah penulis dapatkan dari penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil tes yang penulis laksanakan, penguasaan *Qowā'id* yang dicapai oleh siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta termasuk cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 59,77.
2. Sedangkan berdasarkan nilai hasil tes *Kitābah*, tingkat kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta termasuk kategori baik, dengan nilai rata-rata 69,04.
3. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis yang penulis laksanakan diperoleh bahwa  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,456 dan  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 1% sebesar 0,575, sedangkan  $r$  yang diperoleh dari hasil observasi ( $r_o$ ) yaitu 0,874 sehingga  $r_o$  lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% maupun  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 1%. Jadi dari  $r$  hasil observasi tersebut dapat

diinterpretasikan bahwa antara penguasaan *Qowā'id* dengan kemampuan *Kitābah* siswa kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta terdapat korelasi positif yang signifikan.

## **B. Saran-Saran**

1. Kepala Madrasah Diniyyah
  - a. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk pendidikan karena merupakan salah satu faktor yang mendukung terciptanya tujuan pengajaran. Oleh karena itu diusahakan dan diupayakan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana serta dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
  - b. Meningkatkan mutu tenaga pengajar, profesionalisme tenaga pengajar sangat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu dapat memotivasi tenaga pengajar untuk lebih memperluas keilmuannya serta meningkatkan kualitas pengajarannya.
2. Guru Pengampu
  - a. Pemilihan metode yang tepat dan kreatifitas pengajar akan dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b. Lebih ditingkatkan lagi kedisiplinan dan kesabaran pengajar dalam mendidik dan mengajar siswa, sehingga dapat tercipta suasana keilmuan yang kondusif.

- c. Apa yang telah dicapai untuk bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk langkah selanjutnya bisa menjadi lebih baik.
3. Siswa
    - a. Lebih ditingkatkan lagi jam belajar para siswa supaya dapat memahami dan menguasai setiap ilmu yang dipelajarinya
    - b. Tetap menjaga sikap yang santun kepada siapa saja, terutama para guru yang telah menuntun dan mengajari siswa akan pentingnya ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan yang lain.
    - c. Meningkatkan hubungan yang komunikatif baik dengan siswa yang lain maupun dengan guru, sehingga akan tercipta hubungan yang harmonis dan komunikatif antara siswa dan guru.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt, yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia yang sangat banyak dan tak akan terhitung nilainya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Apabila adanya kesalahan atau ketidaksempurnaan skripsi ini memang murni datang dari penulis, akan tetapi bila dalam skripsi ini terdapat suatu hal yang dapat menambah wawasan dalam keilmuan dan bermanfaat bagi pembaca, maka sejatinya hanyalah hidayah yang Allah swt berikan kepada penulis. Dan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam ilmu pengetahuan maupun pengalaman lapangan.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, maka penulis akan menerima dengan lapang dada bilamana ada kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Demikian salam sapa penulis, terakhir penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan dan semoga Allah swt. Meridloi serta menjadi catatan amal baik bagi penulis.

والله أعلم بالصواب . . .



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Anwar, Moch. 2007. *Revisi Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani Dan Nadham Al-Maqsud Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Burhanuddin, Tamyiz. 2001. *Akhlak Pesantren*. Yogyakarta: Ittaqa Press
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ttt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, edisi kedua
- Effendi, Drs. Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fahmi, Ali Akrom. 1995. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (tata bahasa Arab) praktis dan aplikatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Faqih Moehammad, “Bahasa Arab sebagai bahasa universal,” <http://faqihmoehammad.blogspot.com/2011/03/bahasa-arab-sebagai-bahasa-universal.html> diakses tanggal 10 Maret 2013, pukul 13:11
- Hadi, Sutrisna. 1990. *Metode Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Izzan, Drs. H. Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Jhon. M. Echol dan Hasan Shadily. 1994. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Lathifah, 2006. Studi Korelasi Penguasaan Qowa'id, Kosakata, Dan Tehnik Membaca Terhadap Prestasi Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas II MA Wahid Hasyim, Sleman, Yogyakarta, Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Mardalis, 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press
- Muhdlor, Zuhdi. 1989. *KH. Ali Maksum Perjuangan dan Pemikirannya*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika
- Nikmah, Milhatun. 2004. Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Qowa'id Dengan Prestasi Muhadatsah Siswa Kelas II MAK NU Banat Kudus, Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN. 1997. Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN. Jakarta: DEPAG
- Sofiana, Laila. 2008. Minat Dan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas (Studi Korelasional Di MTs Ma'had Islamy Kotagede) Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Steenbrink, Karel A. 1994. *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*. Jakarta: LP3ES
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tarigan, Hendry Guntur. 1987. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa
- Warson, Ahmad. 2011. *KH.M. Moenawwir, al marhum pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak
- Wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 10 Oktober 2013 jam 19.00-20.00 WIB di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan Keadaan Geografis Madrasah Diniyyah Nurussalam Krapyak Yogyakarta
2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

### **B. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepala Madrasah
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya madrasah serta perkembangannya sampai sekarang?
  - b. Sejak kapan bapak menjabat menjadi kepala madrasah?
  - c. Apa saja keuntungan yang diperoleh dengan letak geografis madrasah ini?
  - d. Fasilitas apa saja yang dimiliki madrasah yang berhubungan dengan pembelajaran siswa?
  - e. Apa tujuan yang hendak dicapai oleh madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam?
  - f. Berasal dari mana saja siswa madrasah Diniyyah Nurussalam Krapyak Yogyakarta?
2. Guru Pengampu (Guru *Qowā'id* dan Guru Bahasa Arab)
  - a. Sejak kapan anda mengajar di Madrasah Diniyyah Nurussalam?
  - b. Apa saja materi yang telah anda ajarkan di kelas II Madrasah Diniyyah Nurussalam Krapyak Yogyakarta?
  - c. Apa tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran?

- d. Berapa jam dalam satu minggu anda mengajar?
- e. Berasal dari mana sajakah sumber materi pelajaran yang anda gunakan dalam kegiatan belajar mengajar?
- f. Apa saja metode yang anda gunakan untuk mengajar?
- g. Metode apa yang sering anda terapkan dalam mengajar? Kenapa?
- h. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode pengajaran?



## **CATATAN LAPANGAN I**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/Tanggal : 28 Agustus 2013  
Pukul : 19:00 – 20:00 WIB  
Lokasi : Madrasah Diniyyah Nurussalam Krpyak  
Sumber Data : Fahmi Dalhar S.Ag, S.S.

#### **Deskripsi data:**

Observasi dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta, sebab Madrasah Diniyyah Nurussalam berada di dalam Pondok pesantren ini. Madrasah Diniyyah ini terletak di lokasi yang secara geografis termasuk strategis, yaitu terletak di dusun Krpyak kulon, kelurahan Panggungharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul, tepatnya berada di Jl. KH Ali Maksum no. 381 Krpyak Yogyakarta. Untuk menunjang proses belajar mengajar para siswa disediakan fasilitas pembelajaran diantaranya beberapa Perpustakaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir serta bangunan-bangunan tempat ibadah seperti masjid dan musholla. Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Nurussalam Krpyak Yogyakarta terdiri dari 4 ruangan yang masing-masing ruangan dibagi sesuai kelasnya. Bangunan pondok pesantren Nurussalam ini terdiri dari 3 lantai yang masing-masing lantai mempunyai kegunaan.

#### **Interpretasi:**

Madrasah Diniyyah Nurussalam Krpyak terletak di lokasi yang secara geografis termasuk strategis dan cukup kondusif untuk diadakan proses pembelajaran. Selain itu dilengkapi dengan bangunan yang cukup memadai untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan fasilitas ada dan lingkungan yang kondusif ini akan menjadi pemacu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan.

## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 10 Oktober 2013

Pukul : 19:00 – 20:00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurussalam Krpyak

Sumber Data : Fahmi Dalhar S.Ag, S.S. (Kepala Madrasah)

### **Deskripsi data:**

Wawancara dilaksanakan kepada Kepala Madrasah Diniyyah Nurussalam Krpyak Yogyakarta, yaitu Bapak Fahmi Dalhar S.Ag, S.S. Ditanya tentang kapan mulai menjabat menjadi kepala madrasah beliau menjawab sejak sepeninggalnya ayahanda beliau yaitu KH. Dalhar Munawwir pada tahun 2009. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui tentang gambaran umum madrasah, meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan madrasah, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana. Wawancara ini dilaksanakan di kediaman beliau di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta.

Dengan adanya letak geografis yang strategis dan beberapa fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup memadai maka akan tercipta suasana keilmuan yang kondusif dan pastinya akan mempermudah untuk mencapai hasil atau tujuan pembelajaran yang diharapkan yakni sesuai visi dan misi Madrasah Diniyyah Nurussalam Krpyak Yogyakarta.

Kebanyakan siswa berstatus santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta. Namun selain itu juga terdapat beberapa siswa yang berasal dari luar pondok, yaitu anak kos dan anak kampung sekitar pondok.

### **Interpretasi:**

Madrasah Diniyyah Nurussalam Krpyak Yogyakarta adalah salah satu madrasah yang berada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak, Bantul, D.I. Yogyakarta. Madrasah ini berdiri pada tahun 1990-an. Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang ada diharapkan dapat menggugah semangat para siswa untuk lebih giat lagi belajar sehingga nantinya akan meraih tujuan pembelajaran yang dicita-citakan.

### CATATAN LAPANGAN III

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 12 Oktober 2013  
Pukul : 20:00 – 20:30 WIB  
Lokasi : Kantor Madrasah Diniyyah Nurussalam Krpyak  
Sumber Data : Ustadz Arifin (Guru pengampu *Qowā'id*)

#### Deskripsi data:

Informan merupakan guru *Qowā'id* di Madrasah Diniyyah Nurussalam Krpyak Yogyakarta. Pada wawancara kali ini penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pedoman wawancara sekaligus mencari informasi tentang kegiatan yang berada di Madrasah Diniyyah Nurussalam Krpyak Yogyakarta secara umum.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa Bapak Arifin telah mengampu mata pelajaran *Qowā'id* sejak tahun 2009. Kitab atau buku yang dipakai adalah kitab-kitab *Qowā'id* yang sering dipakai di dunia pesantren, yaitu *Al-Ājurūmiyah*, *Al-'Imriṭi*, dan *Al-Fiyah Ibnu Malik*, sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Selain itu juga menggunakan referensi kitab penunjang lainnya yang berfungsi untuk melengkapi pengetahuan dasar siswa terhadap ilmu nahwu. Dalam pengajarannya guru menggunakan metode bandongan dan sorogan. Metode sorogan merupakan suatu proses belajar-mengajar cara belajar santri aktif (CBSA) dengan cara santri menyalin tulisan kitab dan atau membaca kitab dengan arti harfiah dan pengertiannya langsung dihadapan guru/ustadz. Sedangkan metode bandongan adalah suatu proses belajar-mengajar yang menerapkan sistem ceramah dimana santri secara bersama-sama mendengarkan pengajian yang diberikan oleh guru/ustadz.

Mata pelajaran *Qowā'id* diberikan setiap seminggu sekali dengan durasi 60 menit dari pukul 20:00-21:00 wib. Dalam penerapannya metode pengajaran yang diterapkan tetap saja terdapat kekurangan dan kelebihan. Sebagian kekurangan dari metode yang telah diterapkan adalah terbatasnya mufrodad atau kosakata yang dimiliki siswa dan kemampuan siswa dalam menghafal teori-teori kaidah bahasa Arab sehingga dengan diterapkannya metode ini perlu diasah lagi dengan menelaah kembali pelajaran yang telah diberikan kepada guru. Sedangkan kelebihan dari metode ini adalah melatih hafalan dan ingatan siswa dalam menghafal kaidah-kaidah bahasa Arab sehingga jika metode ini secara istiqomah diterapkan dalam mata pelajaran *Qowā'id*, maka akan lebih

mudah menguasai dan memahami kaidah-kaidah bahasa Arab yang dikenal sukar untuk di pahami.

**Interpretasi:**

Betapa pentingnya seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah. Begitu pula metode pengajaran sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah. Guru *Qowā'id* di Madrasah Diniyyah Nurussalam Krapyak Yogyakarta menggunakan beberapa metode pengajaran, diantaranya metode sorogan dan bandongan. Sedangkan sumber materi belajar *Qowā'id* diambil dari kitab-kitab *Qowā'id* yang biasa diajarkan di pondok pesantren yaitu *Al-Ājurūmiyah*, *Al-'Imriṭi*, dan *Al-Fiyah Ibnu Malik*, sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing.



## CATATAN LAPANGAN IV

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 14 Oktober 2013  
Pukul : 20:00 – 20:30 WIB  
Lokasi : Kantor Madrasah Diniyyah Nurussalam Krapyak  
Sumber Data : Ustadz ‘Izzudin (Guru pengampu Bahasa Arab)

#### Deskripsi data:

Informan merupakan guru Bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Krapyak Yogyakarta. Penulis melaksanakan wawancara di ruang kantor madrasah. Adapun informasi yang penulis ingin dapatkan adalah sejak kapan mengampu mata pelajaran bahasa Arab, mengenai metode apa yang dipakai, sumber materi pelajaran diambil dari mana saja, dan bagaimana metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran.

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa ustadz ‘Izzudin terhitung sebagai guru bahasa Arab yang baru menggantikan guru bahasa Arab yang dulu, yaitu mulai awal tahun ajaran baru ini. Kitab atau buku yang dipakai adalah buku “*Al-Arābiyah al-Insyāiyyah*” serta buku bahasa Arab yang lain yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Materi pelajaran bahasa Arab diajarkan pada kelas I dan II. Metode pengajaran *Insya’* yang diajarkan oleh guru bahasa Arab adalah metode tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih aktif dan tanggap dalam menerima materi pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Sehingga kegiatan belajar mengajarpun dapat terlaksana dengan baik.

#### Interpretasi:

Guru bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Nurussalam terdapat seorang guru, yaitu ustadz ‘Izzudin yang mana metode yang digunakan untuk mengajar adalah metode tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Sedangkan sumber materi berasal dari buku “*Al-Arābiyah al-Insyāiyyah*” dan buku lain yang berkaitan dengan materi pelajaran bahasa Arab.

Kisi-kisi tes *Qowā'id* Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Nurussalam  
Krapyak Yogyakarta

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Nomor soal	Jumlah butir soal
11. Memahami macam-macam <i>I'rab</i> dan ciri-cirinya	11.1. Menjelaskan pengertian masing-masing <i>I'rab</i> : <i>Rafa'</i> , <i>Naṣāb</i> , <i>Khafaḍ</i> , <i>Jazm</i>	1,2	2
	11.2. Menunjukkan tanda masing-masing <i>I'rab</i> : <i>Rafa'</i> , <i>Naṣāb</i> , <i>Khafaḍ</i> , <i>Jazm</i>	3,4	2
12. Memahami macam-macam <i>Fi'il</i>	12.1. Menjelaskan pengertian <i>Af'al</i> : <i>Fi'il Māḍi</i> , <i>Fi'il Muḍāri'</i> , <i>Fi'il Amar</i>	5	1
	12.2. Membedakan <i>Af'al</i> : <i>Fi'il Māḍi</i> , <i>Fi'il Muḍāri'</i> , <i>Fi'il Amar</i>	6	1
	12.3. Menunjukkan ciri-ciri <i>Af'al</i> : <i>Fi'il Māḍi</i> , <i>Muḍāri'</i> , <i>Fi'il Amar</i>	7	1

<p>13. Memahami <i>Isim ḍamīr</i></p>	<p>13.1. Membedakan isim ḍamīr: <i>ḍamīr mutakallim</i> (أنا و نحن), <i>ḍamīr mukhāṭab</i> ( أنت، أنت، أنت), <i>ḍamīr ghāibah</i> ( هو، هي، هما، هم، هنّ)</p> <p>13.2. Menentukan pembagian <i>isim ḍamīr</i> : <i>ḍamīr mutakallim</i> (أنا و نحن), <i>ḍamīr mukhāṭab</i> ( أنت، أنت، أنت), <i>ḍamīr ghāibah</i> ( هو، هي، هما، هم، هنّ) dalam suatu kalimat dengan benar</p>	<p>8,9</p> <p>10,11</p>	<p>2</p> <p>2</p>
<p>14. Memahami <i>Isim isyārah</i></p>	<p>14.1. Menjelaskan pembagian <i>isim isyārah</i>: <i>isim isyārah lilba'īd</i> ( ذلك و تلك), <i>isim isyārah lilqarīb</i> ( هذا و هذه)</p> <p>14.2. Menentukan <i>isim isyārah</i>: <i>isim isyārah lilba'īd</i> ( ذلك و تلك), <i>isim isyārah lilqarīb</i> ( هذا و هذه) dalam suatu kalimat dengan tepat</p>	<p>12,13</p> <p>14,15</p>	<p>2</p> <p>2</p>

15. Memahami <i>Isim mufrod, tašniyah, dan jama'</i>	15.1. Menjelaskan pengertian isim <i>mufrod, tašniyah, dan jama'</i>	16,17	2
	15.2. Menentukan <i>mufrod, tašniyah, dan jama'</i> dalam teks bacaan	18,19	2
	15.3. Membedakan <i>mufrod, tašniyah, dan jama'</i> dalam suatu kalimat	20,21	2
16. Memahami <i>Isim istifham</i>	16.1. Menjawab pertanyaan dari macam-macam <i>isim istifham</i>	22,23	2
	16.2. Menentukan macam-macam <i>isim istifham</i> dalam suatu kalimat yang sesuai	24,25	2

17. Memahami <i>Isim ghairu munṣarif</i>	17.1. Menjelaskan pengertian <i>isim ghairu munṣarif</i>	26	1
	17.2. Menentukan tanda-tanda <i>isim ghairu munṣarif</i> dalam suatu kalimat	27	1
	17.3. Menyebutkan macam-macam <i>isim ghairu munṣarif</i> dalam suatu bacaan	28	1
18. Memahami ' <i>Āmil Nawāṣib</i> dan ' <i>Āmil Jawāzim</i>	18.1. Menentukan macam-macam ' <i>Āmil Nawāṣib</i> dan ' <i>Āmil Jawāzim</i>	29 30	1 1
	18.2. Menyebutkan ' <i>Āmil nawāṣib</i> dan ' <i>Āmil Jawāzim</i> dalam suatu kalimat		
19. Memahami <i>Mubtada' dan khabar</i>	19.1. Menjelaskan pengertian <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i>	31 32	1 1
	19.2. Menentukan <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i> dalam teks bacaan	33	1
	19.3. Menunjukkan ciri-ciri <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i> dalam suatu teks bacaan		
20. Memahami <i>muḥakkar</i> dan <i>mu'annaṣ</i>	10.1. Menentukan lafadz <i>muḥakkar</i> dan <i>mu'annaṣ</i> dalam suatu kalimat	34	1
	10.2. Membedakan lafadz <i>muḥakkar</i> dan <i>mu'annaṣ</i> dalam suatu teks bacaan	35	1

Tes *Qowā'id* (Nahwu)

Nama : Waktu : 19:30-21:00 WIB

Kelas : Sifat : *Close book*

---

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

{ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي }

1. Lafadz صَلَّى مُحَمَّدٌ فِي الْمَسْجِدِ termasuk I'rob apakah kata yang digarisbawahi?  
a. Rofa'                      b. Nashob                      c. Khofadh                      d. Jazm
2. Disebut apakah I'rob yang mempunyai dua tanda, yaitu sukun dan hadzf (terbuangnya huruf)?  
a. Jazm                      b. Khofadh                      c. Nashob                      d. Rofa'
3. فَرَأْتُ الْكِتَابَ ditandai dengan apakah I'rob Nashob yang ada dalam contoh tersebut?  
a. Kasroh                      b. Alif                      c. Fathah                      d. Ya'
4. Bertempat pada apakah kasroh menjadi tandanya I'rob Nashob?  
a. Isim mufrod                      b. Jama' Taksir  
c. Isim Tasniyah                      d. Jama' muannats
5. Disebut apakah fi'il yang dapat menerima ta' ta'nits (seperti lafadz نَصَرَ dapat menjadi نَصَرْتُ)?  
a. Fiil mudhori'                      b. Fiil Madhi  
c. Fiil Amar                      d. Af'al khomsah
6. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ disebut apakah kalimah yang digarisbawahi tersebut?  
a. فعل أمر                      b. فعل مضارع  
c. أفعال الخمسة                      d. فعل ماض

7. Disebut apakah Fiil yang selalu dibaca jazm dan mempunyai makna perintah?
- a. Fiil mudhori'      b. Af'al khomsah      c. Fiil Amar      d. Fiil madhi
8. حَسَنٌ وُلِدَ مُجْتَهِدًا، وَهِنْدٌ وُلِدَتْ . . . ؟
- a. مُجْتَهِدًا      b. مُجْتَهِدُونَ      c. مُجْتَهِدَةٌ      d. مُجْتَهِدَاتٌ
9. Isim dhomir apa yang menunjukkan orang ketiga tunggal (perempuan)?
- a. هُوَ      b. هِيَ      c. أَنَا      d. أَنْتَ
10. هُوَ وُلِدَ صَغِيرًا وَهِيَ بِنْتُ . . . ؟
- a. صَغِيرَتَانِ      b. صَغِيرَانِ      c. صَغِيرَةٌ      d. صَغِيرَاتٌ
11. Menunjukkan bentuk/صغة apakah Isim dhomir أَنْتُنَّ?
- a. جمع مذكر غائب      b. جمع مؤنث غائبة
- c. جمع مؤنث مخاطبة      d. جمع مذكر مخاطب
12. هَذِهِ قَلَنْسُوَةٌ lafadz yang digarisbawahi merupakan isim isyaroh yang menunjukkan?
- a. Penunjuk jauh (lk2)      b. Penunjuk dekat (pr)
- c. Penunjuk dekat (lk2)      d. Penunjuk jauh (pr)
13. Apakah Isim isyaroh yang menunjukkan Penunjuk jauh perempuan (pr)?
- a. هَذَا      b. هَذِهِ      c. تِلْكَ      d. ذَلِكَ
14. هَذَا مُوسَى، وَ . . . مَرْيَمَ
- a. ذَلِكَ      b. هَذِهِ      c. هَذَا      d. تِلْكَ
15. . . . لِيَلِي، وَذَلِكَ طَلْحَةُ
- a. هَذِهِ      b. هَذَا      c. ذَلِكَ      d. تِلْكَ
16. Disebut apakah isim yang tidak ditasniyahkan, tidak dijama'kan, dan tidak termasuk Asma'ul khomsah?
- a. Isim mufrod      b. Af'al khomsah
- c. Jama' taktsir      d. Isim mabni



24. مُحَمَّدٌ: هَلْ تَعْرِفُ هَذَا التَّلْمِيذَ؟ عُمَرُ: . . . أَعْرِفُهُ. هَذَا أَحْمَدُ.  
a. نَعَمْ                      b. لَا                      c. هُوَ                      d. عَدَاً

25. مُحَمَّدٌ: . . . جَاءَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟ عُمَرُ: جَاءَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ قَبْلَ شَهْرٍ.  
a. هَلْ                      b. مَتَى                      c. مَنْ                      d. مِنْ أَيْنَ

26. Disebut apakah isim yang ketika majrur di baca fathah dan tidak menerima tanwin? Contoh: مَرَزْتُ بِأَحْمَدَ

a. جمع تكثير                      b. إسم تثنية                      c. إسم غير منصرف                      d. إسم مفرد

27. أَشْيَاءٌ ditandai dengan 'ilat apakah lafadz itu?

a. وزن فعل+علم                      b. عجم+علم                      c. عدل+صفة                      d. وزن فعل+صفة

28. لَنْ يَفْعَلَ مَنْ كَسَلَ? dibaca apakah lam nya lafadz yang digarisbawahi?

a. فتحة                      b. كسرة                      c. سكون                      d. ضمة

29. Disebut apakah isim marfu' yang bebas dari 'amil lafdziyah, seperti lafadz زَيْدٌ nya lafadz قَائِمٌ زَيْدٌ?

a. mubtada'                      b. khabar                      c. fi'il                      d. fa'il

30. سَلَوَى . . . مُجْتَهِدَةً وَأُسَامَةُ طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ.

a. وَكْدٌ                      b. وَكْدَةٌ                      c. طَالِبَةٌ                      d. بِنْتُ

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْأَتِيَةِ!

مُحَمَّدٌ طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّنَوِيَّةِ، عُمَرُ تِسْعَ عَشْرَةَ سَنَةً وَهُوَ يَسْكُنُ فِي بَيْتٍ جَمِيلٍ فِي حَيِّ  
الْمَطَارِ فِي شَارِعِ الْقُدْسِ. قَالَ مُحَمَّدٌ: يَا وَالِدِي لَا أَسْتَطِيعُ النَّوْمَ وَلَا أَسْتَطِيعُ الْقِرَاءَةَ. صَوْتُ  
الطَّائِرَاتِ مُرْعَجٌ. لِمَاذَا لَا نَنْتَقِلُ إِلَى بَيْتٍ جَدِيدٍ؟ قَالَ وَالِدُهُ: إِصْبِرْ يَا وَلَدِي، هَذِهِ آخِرُ سَنَةٍ لِلْمَطَرِ

الْقَدِيمِ. قَالَ مُحَمَّدٌ: وَهَلِ الْمَطَارُ الْجَدِيدُ دَاخِلَ الْمَدِينَةِ أَيْضًا؟ قَالَ وَالِدُهُ: لَا، الْمَطَارُ الْجَدِيدُ خَارِجَ الْمَدِينَةِ. اِبْتَسَمَ مُحَمَّدٌ ثُمَّ تَنَاوَلَ كِتَابَهُ.

31. Sebutkan 4 kata yang digarisbawahi yang menunjukkan khabar dalam bacaan teks diatas!
32. Sebutkan 8 isim mufrod yang ada dalam bacaan teks diatas!
33. Isilah titik-titik yang ada dalam kolom dengan fi'il yang sesuai dengan fa'ilnya menggunakan fi'il madhi أَكَلَ dan شَرَبَ !

Seperti contoh di bawah ini!

Contoh:

هِيَ	هُوَ	أَنْتِ	أَنْتَ	أَنَا
فَتَحَّتِ الْكِتَابَ	فَتَحَّ الْكِتَابَ	فَتَحَّتِ الْكِتَابَ	فَتَحَّتِ الْكِتَابَ	فَتَحَّتِ الْكِتَابَ

هي	هو	أَنْتِ	أَنْتَ	أَنَا
...	أَكَلَ	...	...	...
...	شَرَبَ	...	...	...

34. Sebutkan 8 saja 'ilat nya isim ghoiru munshorif yang terkumpul dalam syi'ir!

إِجْمَعُ وَزْنَ عَادِلًا أَنْتَ بِمَعْرِفَةٍ # رَكَّبَ وَزْدَ عُجْمَةً فَالْوَصْفُ قَدْ كَمَلَا

35. خَرَجَ - خَرَجْتُ - دَخَلَ - دَخَلْتُ - دَهَبَ - دَهَبْتُ - رَجَعَ - رَجَعْتُ - جَلَسَ - جَلَسْتُ - جَاءَ - جَاءْتُ - قَامَ - قَامْتُ - تَعَلَّمَ - تَعَلَّمْتُ - عَلَّمَ - عَلَّمْتُ

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat fi'il yang tersedia di atas!

- أ- . . . . أَخِي إِلَى الدُّكَّانِ  
ب- . . . . أُخْتِي مِنَ السُّوقِ  
ج- . . . . عَمَّتِي عَلَى الكُرْسِيِّ  
د- . . . . أَبِي إِلَى العُرْفَةِ  
هـ- . . . . أُمِّي مِنَ الحُجْرَةِ  
و- . . . . جَدِّي أَمَامَ البَيْتِ  
ز- . . . . المُدْرَسُ فِي المَدْرَسَةِ  
ل- . . . . عَمِّي إِلَى البَيْتِ

~ مع النّجاح ~

مدرسة

## KUNCI JAWABAN TES QOWA'ID

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. A  | 11. C | 21. D |
| 2. A  | 12. B | 22. B |
| 3. C  | 13. C | 23. C |
| 4. D  | 14. B | 24. A |
| 5. B  | 15. D | 25. B |
| 6. B  | 16. A | 26. C |
| 7. C  | 17. D | 27. D |
| 8. C  | 18. B | 28. A |
| 9. B  | 19. C | 29. A |
| 10. C | 20. A | 30. C |

31. طالب، تسع عشرة، يسكن، مزعج، آخر سنة، خارج المدينة.

32. محمد، طالب، المدرسة، عمر، بيت، جميل، شارع، القدس، والد، النوم، القراءة.

صوت، مزعج، جديد، ولد، القديم، المطار، المدينة، كتاب.

33.

هي	هو	انْتِ	انْتِ	انا
أَكَلْتُ	أَكَلَ	أَكَلْتِ	أَكَلْتِ	أَكَلْتُ
شَرَبْتُ	شَرَبَ	شَرَبْتِ	شَرَبْتِ	شَرَبْتُ

34. صفة منتهى الجموع، وزن فعل، عدل، تأنيث، علم، تركيب مزجي، زيادة ألف نون،

عجم، صفة.

35 أ- دخل ب- ذهب ج- جلست د- دخل ه- خرجت و- قام ز- علم

ل- رجع

Kisi-Kisi Tes *Kitābah* Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Nurussalam  
Krapyak Yogyakarta

Kompetensi dasar	Indikator kompetensi	Nomor soal	Jumlah butir soal
5. Memahami teks bacaan	5.1. Menentukan fakta tersurat	1	1
	5.2. Menentukan fakta tersirat	2	1
	5.3. Menyimpulkan isi bacaan	3	1
	5.4. Menentukan topik bacaan	4	1
	5.5. Menentukan ide pokok dalam paragraf	5	1
6. Penggunaan ilustrasi gambar	6.1. Menjawab pertanyaan tentang profesi dari ilustrasi gambar	6,7	2
	6.2. Menentukan tempat atau letak pada gambar yang telah disediakan	8	1
	6.3. Mendeskripsikan kegiatan yang ada dalam gambar	9,10	2
7. Penggunaan kata acak	7.1. Mengurutkan kata acak sehingga menjadi kalimat yang sempurna	11-15	5
8. Penggunaan antonim atau lawan kata	8.1. Mencocokkan kata yang berlawanan dengan kata yang telah disediakan	15-20	5

TES KITĀBAH (Bahasa Arab)

Nama :

Waktu : 19:30-21:00 WIB

Kelas :

Sifat : *Close book*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فِي الْمَدْرَسَةِ

عَيْسَى طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ . هُوَ ذَكِيٌّ . مَرْيَمُ طَالِبَةٌ مُجْتَهِدَةٌ . هِيَ ذَكِيَّةٌ .

فِي الْقِسْمِ الطَّالِبُ مُجْتَهِدٌ . هُوَ حَاضِرٌ فِي الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ .

طَلْحَةُ وَوَلَدُ كَسْلَانٌ . هُوَ عَجِيٌّ . وَهُوَ غَائِبٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ .

هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ ؟ نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ .

هَلْ أَنْتِ طَالِبَةٌ كَسْلَانَةٌ ؟ لَا، أَنَا طَالِبَةٌ مُجْتَهِدَةٌ .

أ- أَكْمِلِ الْجُمْلَةَ الْأْتِيَةَ بِالْكَلِمَةِ الْمُنَاسِبَةِ!

١- هل أنت . . . . مجتهدٌ ؟

أ- تلميذٌ ب- طالبٌ ج- ولدٌ د- أستاذٌ

٢- ما رأسُ الفِكرَةِ في هذهِ القِراءَةِ؟

أ- عَيْسَى طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ ب- مَرْيَمُ طَالِبَةٌ مُجْتَهِدَةٌ ج- أَعْمَالٌ فِي الْمَدْرَسَةِ د- صِفَاتُ الطُّلَّابِ

٣- لِمَاذَا يُسَمَّى طَلْحَةُ وُلْدَ كَسْلَانُ؟

أ- لِأَنَّهُ طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ ب- لِأَنَّهُ ذَكِيٌّ ج- لِأَنَّهُ غَائِبٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ كُلِّ يَوْمٍ د- لِأَنَّهُ عَجِيٌّ

٤- مَا الْإِخْتِتَامُ مِنْ خَطِّ الثَّالِثِ؟

أ- طَلْحَةُ وُلْدَ عَجِيٍّ ب- طَلْحَةُ وُلْدَ كَسْلَانُ ج- طَلْحَةُ وُلْدَ مُجْتَهِدٌ د- وُلْدَ كَسْلَانُ

٥- مَا الْمَوْضُوعُ الْمُنَاسِبُ فِي هَذِهِ الْقِرَاءَةِ؟

أ- فِي السُّوقِ ب- فِي الدُّكَّانِ ج- فِي الْمَسْجِدِ د- فِي الْمَدْرَسَةِ

ب- أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْأَتِيَةِ بِالصَّحِيحِ!

٦- مَاذَا يَفْعَلُ الطُّالِبُ؟



أ- هُوَ يَفْرَهُ الْكِتَابَ ب- هُوَ يَنْظُرُ الْكِتَابَ

ج- هُوَ يَكْتُبُ الدَّرْسَ د- هُوَ يَجْلِسُ

٧- مَنْ هَذَا؟



أ- هَذَا طَالِبٌ ب- هَذَا شُرْطِيٌّ ج- هَذَا سَائِقٌ د- هَذَا مُدَرِّسٌ

٨- مَنْ هَذِهِ؟



أ- أَمِينَةُ الدُّكَّانِ ب- سَكْرَتِيْرٌ ج- أَمِينَةُ الْمَدْرَسَةِ د- أَمِينَةُ الْمَكْتَبَةِ

٩- فِي أَيِّنِ الْفَلَاحِ؟



أ- فِي السُّوقِ ب- فِي المزرعة ج- فِي النَّهْرِ د- فِي الحَدِيقَةِ

١٠- مَاذَا تَفْعَلُ المَدْرَسَةِ؟



ب- هِيَ تَقُومُ أَمَامَ الصُّنْفِ

أ- هِيَ تُعَلِّمُ الدَّرْسَ

د- هِيَ تَقْرَأُ

ج- هِيَ تُكَلِّمُ

ج- أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ بِمُنَاسَبَةِ الْمُفْرَدَاتِ فَوْقَهَا!

مُجْتَهِدٌ - إِرْتِفَاعٌ - حَالِلٌ - كَبِيرٌ - كَسْلَانٌ - قَصِيرٌ - قَرِيبٌ - غَيْبٌ - صَغِيرٌ - حَرَامٌ -  
ذَكِيٌّ - بَعِيدٌ

١١- عَيْسَى طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ وَ طَلْحَةُ طَالِبٌ . . . .

١٢- خَالِدٌ وَلَدٌ كَبِيرٌ وَ لَكْنٌ حُسَيْنٌ وَلَدٌ . . . .

١٣- طَعْمُ الْعَنَمِ حَالِلٌ وَلَكِنْ طَعْمُ الْخَنْزِيرِ . . . .

١٤- عَلِيٌّ تَلْمِيذٌ ذَكِيٌّ بَلْ زَيْدٌ تَلْمِيذٌ . . . .

١٥- اللهُ قَرِيبٌ مُجِيبٌ الدُّعَاءِ وَ لَا . . . .

د- رَتِّبِ أَلْكَلِمَاتِ إِبْتِدَاءً مِنَ الْكَلِمَةِ الْمُلَوَّنَةِ الْحَمْرَاءِ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً!

١٦- عَائِلَةٌ - أَحْمَدٌ - نَسْكُنُ - بَيْتٍ - فِي - كَبِيرٌ

١٧- نَشِيطَةٌ - وَهِيَ - تَعْمَلُ - عَائِلَةٌ - كَثِيرًا

١٨- فِي - الْحَدِيثَةِ - وَالِدُ أَحْمَدَ - هَذَا - السِّيَّارَةَ - يَغْسِلُ

١٩- أُخْتُهُ - الطَّعَامَ - وَهَذِهِ - عُرْفَةَ - فِي - تُنظِّفُ - وَهِيَ - الْمَائِدَةَ

٢٠- عُرْفَةَ - أَحْمَدُ - فِي - وَهَذَا - الْمَكْتَبَةِ - يَقْرَأُ - وَهُوَ

## KUNCI JAWABAN TES *KITĀBAH*

### I.

1. ب
2. د
3. ج
4. ب
5. د

### II.

6. ج
7. ج
8. د
9. ب
10. أ

### III.

11. كسلان
12. صغير
13. حرام
14. غي
15. بعيد

### IV.

16. 3, 1, 2, 5, 4, 6
17. 2, 4, 1, 3, 5
18. 4, 3, 6, 5, 1, 2
19. 3, 1, 7, 6, 8, 5, 4, 2
20. 4, 2, 3, 1, 5, 7, 6

**DAFTAR NILAI EVALUASI *QOWA'ID* DAN *KITĀBAH* SISWA KELAS II  
MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR  
KOMPLEK NURUSSALAM PUTRA KRAPYAK YOGYAKARTA**

No.	Nama	Nilai	
		Tes Qowa'id	Tes Insyah
1.	Abdul Aziz	7	7.5
2.	Aldila Yusuf	4	5.5
3.	Al-Hanifulloh	8	8.5
4.	Anshori	3.5	6
5.	Arif Kurniawan	5.5	6.5
6.	Fajar Budi Santoso	7	7.5
7.	Faridz Anwar	7.5	8
8.	Faturrahman Fajri	7	8.5
9.	Hairullah	6.5	7.5
10.	Jauhari Prasetiawan	4	5.5
11.	Jazi Munjazi	8.5	9
12.	Khotibul Umam	5.5	7.5
13.	M. Alil	6	6.5
14.	M. Budi Santoso	6.5	7
15.	M. Rifqi Ubaidillah	6.5	7
16.	Muhammad Akhyar	4.5	5
17.	Muhammad Habib	6	8
18.	Muhammad Irfan	5	6
19.	Muhammad Thoha	6.5	6.5
20.	Muslim Budiman	6	6.5
21.	Tri Wahyudi	4.5	5

## CURICULUM VITAE

Nama : Syamsul Hadi  
Nomor Induk Mahasiswa : 09420019  
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 25 Januari 1990  
Alamat Yogyakarta : Jl. KH. Ali Maksum No. 381 Pondok Pesantren  
AI-Munawwir Komplek Nurussalam Putra  
Krapyak Yogyakarta 55188  
Alamat Rumah : Jl. Karas-Jatirogo Rt/Rw: 02/03 Desa Karas  
Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang  
Nama Ayah : H. Abdul Halim  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Hj. Maftuhah  
Pekerjaan : Wiraswasta

### Pendidikan

Tahun 1997-2002 : SDN 1 Karas  
Tahun 2002-2005 : SMP N 1 Sedan  
Tahun 2005-2008 : SMA N 2 Rembang  
Tahun 2009-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Pengalaman Organisasi

Tahun 2003-2004 : Wakil Ketua Osis SMP N 1 Sedan  
Tahun 2010-2011 : Pengurus KRY (Keluarga Rembang Yogyakarta)  
Tahun 2011-2012 : Pengurus Departemen Intelektual BEM-J PBA  
Tahun 2010-Sekarang : Bendahara Kemudian Seksi Pendidikan PP.  
Nurussalam Krapyak

Yogyakarta, 8 Oktober 2013

Penulis



Syamsul Hadi  
NIM: 09420019







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1655  
3756/34

- Dasar** : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/4517/N/5/2013 Tanggal : 24/05/2013
- Mengingat** :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
  2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

**Dijijinkan Kepada** :

Nama : SYAMSUL HADI NO MHS / NIM : 09420019  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : M. Jafar Shodiq, M.Si.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KORELASI PENGUASAAN QOWA'ID TERHADAP KEMAMPUAN INSYA' SISWA KELAS II MADRASAH DINIYYAH PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK NURUSSALAM KRAPYAK YOGYAKARTA

**Lokasi/Responden** : Kota Yogyakarta  
**Waktu** : 24/05/2013 Sampai 24/08/2013  
**Lampiran** : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
**Dengan Ketentuan** :

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

  
SYAMSUL HADI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 24-5-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

  
ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

**Tembusan Kepada :**

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala Madrasah Diniyyah Ponpes Al-Munawwir Yk
5. Ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4517/N/5/2013

Membaca Surat : WD Bid.Ak.Fak.Illmu Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3141/2013  
Tanggal : 22 Mei 2013 Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SYAMSUL HADI NIP/NIM : 09420019  
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA 55281  
Judul : STUDI KOLERASI PENGUASAAN QOWA'ID TERHADAP KEMAMPUAN INSYA' SISWA KELAS II MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK NURUSSALAM KRAPYAK YOGYAKARTA  
Lokasi : MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK NURUSSALAM KRAPYAK Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 24 Mei 2013 s/d 24 Agustus 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 24 Mei 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c/q Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

Nomor: UIN 02/R.Km/PP.00.9/16456/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SYAMSUL HADI  
NIM : 09420019  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Syamsul Hadi  
NIM : 09420019  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Nama DPL : Yuli Kuswandari, S.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**98 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif

  
**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

**Nama** : SYAMSUL HADI  
**NIM** : 09420019  
**Jurusan** : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Gondowulung dengan DPL Drs. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **84.69 (B+)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2507.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Syamsul Hadi**  
Date of Birth : **January 5, 1990**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 30, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>33</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>46</b>
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 6, 2013  
Director  
  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0320.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Syamsul Hadi

تاريخ الميلاد : ٢٥ يناير ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ مايو ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٨٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ مايو ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. ( 0274 ) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Syamsul Hadi

Nomor Induk : 09420019

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2012/2013

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 14 Mei 2013

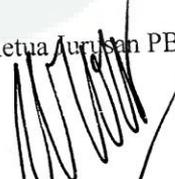
Judul Skripsi :

STUDI KORELASI PENGUASAAN QOWA'ID TERHADAP  
KEMAMPUAN INSYA' SISWA KELAS II MADRASAH DINIYYAH  
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK  
NURUSSALAM KRAPYAK YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Ketua Jurusan PBA

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Nama : Syamsul Hadi

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

NIM : 09420019

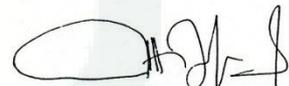
Pembimbing : Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I

Judul : Studi Korelasi Penguasaan *Qowā'id* terhadap Kemampuan *Insya'*  
Siswa Kelas II Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Al-  
Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	T.T Bimbingan
1	22-05-2013	I	Revisi Proposal	
2	30-05-2013	II	Acc Proposal	
3	16-09-2013	III	Kisi-kisi tes <i>Qowā'id</i> dan <i>Insya'</i>	
4	19-09-2013	IV	Sistematika penulisan	
5	23-09-2013	V	Acc Bab I, Mengajukan Bab II	
6	25-09-2013	VI	Acc Bab II, Mengajukan Bab III dan IV	
7	19-10-2013	VII	Revisi Bab III dan IV	
8	29-10-2013	VIII	Acc Bab III, IV, dan membuat Pedoman Transliterasi Arab-Latin	
9	8-11-2013	IX	Acc Bab I,II,III,IV	

Yogyakarta, 11 November 2013

Pembimbing



Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I  
19820315 201101 1 011

